

ABSTRAK

Siti Maria Ulpah: “Pemahaman Cinta Santri Pondok Pesantren Al-Ihsan Cibiru Hilir Bandung Angkatan Tahun 2017 (Studi Analisis Filsafat Cinta Plato)”

Pada hakikatnya manusia adalah makhluk yang tidak bisa lepas dari cinta. Salah satu pemikiran tentang cinta yang cukup menarik dari ranah filsafat adalah dari pemikiran Plato, filsuf Yunani kuno yang terkenal dengan pemikirannya. Cinta menurut Plato adalah suatu kondisi alamiah bagi manusia, sesuatu yang tidak dapat terlepas dari manusia. Plato meyakini bahwa manusia akan terus memiliki kecenderungan untuk mencari sesuatu yang hilang dalam dirinya yaitu cinta. Relasi pemikirannya tentang dunia idea tersebut tentu mempengaruhi pemikiran Plato tentang cinta yang sempurna dan tidak bersifat duniawi, jadi bukan hanya cinta sesama manusia namun juga tentang cinta kepada Tuhan.

Sama halnya dengan para santri di Pondok Pesantren Al-Ihsan Cibiru Hilir, pemahaman mereka mengenai cinta dapat mempengaruhi cara hidup mereka untuk dicintai dan mencintai orang lain. Karena kegiatan santri yang terbatas, serta dalam sehari-harinya fokus mempelajari ilmu agama dan ingin lebih dekat dengan Tuhan, cinta yang mereka cari tidak sebatas cinta sesama manusia saja, tetapi juga cintanya dengan Tuhan. Penulis mencoba untuk membuktikan adanya relasi antara filsafat cinta Plato yang merupakan pemikiran tokoh Yunani dengan pemahaman cintanya santri yang lebih identik dengan keagamaan.

Adapun yang dibahas dalam penelitian ini diantaranya: 1) Bagaimana pemahaman cinta santri Al-Hidayah Cibiru Hilir angkatan tahun 2017, 2) Bagaimana analisis filsafat cinta plato dalam pemahaman santri Pondok Pesantren Al-Ihsan Cibiru Hilir Bandung angkatan tahun 2017. Kemudian hasil temuannya yaitu, *pertama* tentang definisi cinta. Pandangan cinta dari para santri Al-Ihsan yaitu cinta datangnya dari hati dan cinta itu sebuah luapan emosi positif yang diekspresikan dalam bentuk kasih sayang dan memiliki kecenderungan untuk menginginkan yang terbaik dalam segala hal untuk orang yang dicintainya. *Kedua*, tentang kekuatan cinta. Manusia akan melakukan apapun dalam berusaha menjaga atau melindungi orang yang dicintai. *Ketiga*, tentang Cinta dan hasrat. Cinta dan hasrat adalah dua hal yang tidak dapat dilepaskan satu sama lain. Keinginan untuk bersama atau memperoleh cinta dari seseorang yang dicintai tentu termasuk kedalam hasrat yang dimiliki seseorang. *Keempat*, Tiga Jenis Cinta *Eros, Philia* dan *Agape*.

Kata kunci : Santri, Plato, Filsafat Cinta